

ABSTRAK

Kornelius Afran Guru, 18.75.6375. **Konsep Pendidikan Menurut Paulo Freire dan Implementasinya terhadap Praksis Pendidikan di Indonesia.** Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tokoh Paulo Freire serta konsep pendidikannya (2) menjelaskan pendidikan dan praksis pendidikan di Indonesia (3) mengimplementasikan atau mengaktualisasikan gagasan pemikiran Paulo Freire sebagai langkah untuk mengatasi beragam persoalan pendidikan di Indonesia. Objek kajian dari penulisan skripsi ini adalah Paulo Freire, konsep pendidikannya, dan pendidikan serta praksis pendidikan di Indonesia. Metode yang digunakan ialah metode kajian atau analisis data sekunder. Penulis mengkaji dan mempelajari data-data yang berkaitan dengan tokoh Paulo Freire, konsep pendidikannya, pendidikan, serta praksis pendidikan di Indonesia dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan artikel surat kabar atau majalah, baik cetak maupun online dan memberi analisis atasnya.

Berdasarkan hasil kajian penulis disimpulkan bahwa: *pertama*, praksis pendidikan nasional dewasa ini masih diwarnai oleh beragam persoalan, baik secara teknis, metodologis, maupun praksis. *Kedua*, masalah-masalah pendidikan nasional tersebut menunjukkan bahwasannya praksis pendidikan nasional yang sejauh ini belum sepenuhnya mampu menjawab tujuan pendidikan nasional sebagaimana terumus dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Tentu ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Namun, hemat penulis salah satu langkah preventif yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan konsep pendidikan Paulo Freire ke dalam praksis pendidikan nasional. Implementasi atau aktualisasi terhadap gagasan pendidikannya yang bercorak humanis, kritis dan dialogis diyakini mampu melawan beragam tantangan yang mencoret lembaran pendidikan di Tanah Air. Agar hal tersebut tercapai, maka diperlukan kerja sama dari semua pihak. Pemerintah, para pendidik, sekolah atau lembaga pendidikan, masyarakat, keluarga, dan peserta didik mesti terlibat, bertanggung jawab, dan bahu membahu dalam mengatasi persoalan tersebut. Hal ini terjadi karena pendidikan bukan merupakan persoalan pribadi, kelompok atau golongan tertentu saja, melainkan persoalan bersama.

Kata kunci: konsep pendidikan Paulo Freire, pembebasan, penyadaran humanisasi, pendidikan gaya bank, pendidikan hadap masalah, pendidikan, dan masalah-masalah pendidikan di Indonesia.